

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS GURU SEKOLAH DASAR
KECAMATAN KOTO PARIK GADANG DIATEH
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS



OLEH:

JUFRIJON
NIM. 19091

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

JUFRIJON, 2013. The Contribution of the Principal's Leadership and Work Motivation toward the Implementation of Primary School Teachers' Works in the Sub-District of Koto Parik Gadang Diateh, South Solok District. Thesis. The Graduate Program of State University of Padang.

The result of the pre-survey in the field shows that the work implementation of the primary school teachers in the sub-district of Koto Parik Gadang Diateh is still not good. This can be seen from the teacher's lack of good preparation in designing the lesson plans, and poor implementation of learning process, evaluation, and follow-up activities done by the teachers. This condition is feared to affect the achievement of learning objectives and ultimately the purpose of education. It is assumed that the current condition is closely related to the principal's leadership and work motivation. This study aims to reveal the contribution of the principal leadership and work motivation towards the the job implementation of primary school teachers in the sub-district of Koto Parik Gadang Diateh. The hypotheses tested in this study were: (1) the principal's leadership contributed to the implementation of teachers' works, (2) work motivation contributed to the implementation of teachers' works, and (3) the principal's leadership and work motivation simultaneously contributed to the implementation of teachers' works.

The population of this study was all primary school teachers in the sub-district of Koto Parik Gadang Diateh, totaling 174 people. The samples numbered 70 people were taken by using the stratified proportional random sampling technique, by taking into account the educational level and the educator certificate. The research instrument used was a questionnaire with the Likert scale model that have been proven to have high validity and reliability. The data were analyzed by correlation and regression techniques.

The results of data analysis indicate that: (1) the principal's leadership contributed to the implementation of teachers' jobs as many as 17.8%, (2) work motivation contributed to the implementation of teachers' jobs by 32.8%, (3) the principal's leadership and work motivation simultaneously contributed to the implementation of teachers' job by 42.9%. Moreover, the results of the descriptive analysis reveal that the implementation of teachers' works and work motivation are categorized good (87.58% and 88.74%), while the principal's leadership is categorized as fair, with a score of 74.66% from the ideal score.

The above findings imply that the principal's leadership and work motivation are the two factors that have influences on the implementation of teachers' task, but there are many other factors that also affect the Implementation of teachers' works that are not examined in this study.

ABSTRAK

JUFRIJON, 2013. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di SD Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pra survey di lapangan tergambar bahwa pelaksanaan tugas guru SD Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh masih kurang baik. Ini terlihat dari kurang baiknya persiapan perangkat pembelajaran yang dirancang guru, serta kurang baiknya pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut yang dilakukan guru. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Peneliti menduga hal itu bertautan dengan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SD Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru, (2) Motivasi Kerja berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru, (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh yang berjumlah 174 orang. Sampel penelitian berjumlah 70 orang yang diambil dengan teknik *Stratified proportional Random Sampling*, dengan mempertimbangkan strata tingkat pendidikan dan sertifikat pendidik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru sebesar 17,8%, (2) Motivasi Kerja berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru sebesar 32,8%, (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap Pelaksanaan Tugas Guru sebesar 42,9%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa Pelaksanaan Tugas Guru dan Motivasi Kerja berada pada kategori baik (87,58% dan 88,74%), sedangkan Kepemimpinan Kepala Sekolah masih berada pada kategori cukup dengan skor 74,66% dari skor ideal.

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap Pelaksanaan Tugas Guru, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap Pelaksanaan Tugas Guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Pelaksanaan Tugas Guru di SD Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan ”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di peran tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2013
Saya yang menyatakan,

JUFRIJON,
Nim. 19091

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad dan Prof. Dr. Hj. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd., Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan dan Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kepala SD Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
7. Ayah dan Ibu serta kakak-kakak dan adik-adikku, terimakasih untuk do'a dan ketulusan serta pengorbanannya yang luar biasa.
8. Teristimewa untuk istriku dan anak-anakku tercinta, yang dengan penuh kesabaran selalu mendampingi dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan, yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Januari 2013
Penulis,

JUFRIJON,
Nim. 19091

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	13
1. Pelaksanaan Tugas Guru.....	13
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	24
3. Motivasi Kerja.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Definisi Operasional.....	45
D. Instrumen Penelitian.....	46

E. Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis	62
C. Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan.....	78
E. Keterbatasan Penelitian	84
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi Hasil Penelitian	87
C. Saran.....	90
DAFTAR RUJUKAN	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Penyebaran Populasi Pada Masing-Masing Gugus.....	41
2. Sebaran Populasi Berdasarkan Strata.....	42
3. Hasil Perhitungan Sampel.....	44
4. Penyebaran Subyek Penelitian.....	44
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian dan Komposisi Butir-butir Pernyataan.....	47
6. Uji Validitas.....	50
7. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen.....	51
8. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Tugas Guru.....	55
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Pelaksanaan Tugas Guru.....	56
10. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	58
11. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	59
12. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Kerja.....	60
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Motivasi Kerja.....	62
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	63
15. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas.....	64
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y.....	65
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y.....	66
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pelaksanaan Tugas Guru.....	66
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pelaksanaan Tugas Guru.....	67
20. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Guru.....	67

21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Motivasi Kerja dengan Variabel Pelaksanaan Tugas Guru.....	69
22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Motivasi Kerja terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	70
23. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Motivasi Kerja Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	70
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	72
25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Pelaksanaan Tugas Guru	73
26. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	73
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Variabel Pelaksanaan Tugas Guru	76
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Kerangka Pemikiran.....	39
2. Histogram Pelaksanaan Tugas Guru	56
3. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah	58
4. Histogram Motivasi Kerja.....	61
5. Regresi Linier Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Mutu Pendidikan (Y)	68
6. Regresi Linier Motivasi Kerja (X_2) dan Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	71
7. Regresi Ganda Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) terhadap Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner Uji Coba	94
2. Data Mentah Uji Coba	
a. Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	106
b. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	107
c. Motivasi Kerja (X2)	108
3. Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	110
b. Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	112
c. Motivasi Kerja (X2)	114
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	116
5. Kuesioner Penelitian	117
6. Data Mentah Variabel Penelitian	
a. Variabel Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	128
b. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	129
c. Variabel Motivasi Kerja (X2)	130
7. Rekapitulasi Data Penelitian	131
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frekuensi Masing-masing Variabel.....	133
9. Uji Normalitas	135
10. Uji Homogenitas	136
11. Uji Independensi	137
12. Uji Linieritas	138
13. Pengujian Hipotesis Pertama	139
14. Pengujian Hipotesis Kedua	140
15. Pengujian Hipotesis Ketiga	141
16. Korelasi Parsial	142
17. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	143
18. Surat Permohonan Izin Penelitian	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pasal 17 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau bentuk lain yang sederajat. Dalam pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 dijelaskan bahwa Sekolah Dasar adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar.

SD merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan dasar yang mempunyai tugas utama sebagai peletak dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah. Ini berarti bahwa sekolah dasar merupakan fondasi pengetahuan dan keterampilan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kalau diumpamakan sebagai sebagai sebuah bangunan yang bertingkat, SD adalah fondasinya. Bila kualitas fondasinya kurang kokoh bisa menyebabkan bangunan yang berada di atasnya rubuh.

Keberhasilan pengelolaan sekolah ditentukan pula oleh pengelolaan situasi dan kondisi kelas. Pengelolaan kelas yang baik merupakan wahana interaksi bagi terjadinya interaksi proses pembelajaran

yang baik dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan. Pengelolaan kelas yang efektif dan efisien harus didukung oleh kompetensi serta kreativitas guru yang bersangkutan. Bagaimana menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang kondusif di dalam kelas ini merupakan salah satu dari tugas guru.

Darmidiharjo (1983:40) menyatakan bahwa pada dasarnya seorang guru mempunyai tiga tugas utama, yaitu sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Sebagai pendidik guru bertugas mengembangkan kepribadian anak. Sebagai pengajar guru bertugas mengembangkan kemampuan berfikir anak, sedangkan sebagai pelatih guru bertugas mengembangkan keterampilan anak. Lebih lanjut dalam Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Keberhasilan guru dalam pelaksanaan tugas tersebut terutama ditentukan oleh penguasaan kompetensi guru. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat 3 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

profesional yang diperoleh melalui pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, menjelaskan lebih lanjut mengenai masing-masing kompetensi tersebut. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menyusun perangkat pembelajaran, menyajikan, melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru untuk menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik. Melalui penampilan sikap dan tingkah laku yang baik ini diharapkan peserta didik dapat meniru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Guru merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu guru juga dituntut mempunyai kompetensi sosial yang menuntunnya bergaul secara efektif, baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, maupun dengan masyarakat dilingkungan sekolah. Dalam pergaulannya ini guru harus bisa menampilkan suatu kepribadian yang dapat dijadikan sebagai tauladan bagi lingkungannya.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan Guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program

satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Dengan penguasaan keempat kompetensi tersebut diharapkan guru akan dapat melaksanakan tugas pokoknya dengan baik sehingga akan berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa dan peningkatan mutu pendidikan.

Hasil observasi awal dilapangan serta informasi lisan yang penulis peroleh dari Pengawas TK/SD yang turun langsung ke lapangan dalam rangka melaksanakan supervisi. Guru PNS di Sekolah Dasar Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh tahun ini berjumlah 174 orang, banyak hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas guru yang belum lagi terlaksana sebagaimana mestinya. Indikasi ini ditunjukkan dengan masih banyaknya guru yang tidak membuat program pengajaran, walaupun mereka membuat program pengajaran hanya sekedar untuk melengkapi administrasi guru saja. Sebenar hal ini juga erat kaitannya dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas sekolah. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap guru kebanyakan hanya bersifat administratif saja, tanpa mencocokkan dengan aktivitas guru di dalam kelas. Secara keseluruhan hasil observasi awal menemukan hampir 50% guru mempunyai persepsi bahwa membuat persiapan mengajar hanya sekedar untuk melengkapi administrasi kelas, bukan untuk diterapkan dalam penyajian. Jadi antara perencanaan yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan aksi di dalam kelas tidak sama. 21 % tidak mau menggunakan alat peraga, 48 % tidak menggunakan media pembelajaran, 2% belum melaksanakan evaluasi,

70% tidak membuat program bimbingan dan konseling, dan hampir 40% yang tidak mempunyai administrasi kelas secara lengkap.

Kelalaian guru dalam pelaksanaan tugas ini berdampak langsung terhadap hasil pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari Hasil Ujian Akhir Sekolah yang telah terlaksana selama tiga tahun terakhir, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh terus berada pada peringkat enam dan tujuh dari tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Solok Selatan. Oleh sebab itulah perlu diteliti faktor yang mungkin penyebab masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Agar guru dapat melaksanakan tugas dengan baik perlu secara terus menerus meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya mengenai bidang tugasnya serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Beberapa ahli telah mengidentifikasi faktor yang ikut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Oemar (1992) menyatakan bahwa pelaksanaan tugas guru dipengaruhi antara lain oleh motivasi, kecerdasan emosional, dan iklim sekolah. Sahertian (2000) mengemukakan bahwa pelaksanaan tugas guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan supervisi. Lebih lanjut Isjoni (2005) mengatakan bahwa pelaksanaan tugas guru dipengaruhi oleh sikap, kepribadian, emosional dan iklim sekolah.

Pendapat-pendapat yang di kemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tugas guru dipengaruhi faktor motivasi,

kecerdasan emosional, iklim sekolah, sikap, kepribadian, kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi.

Motivasi kerja merupakan dorongan yang membuat seseorang untuk mau melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Dengan adanya motivasi kerja, guru akan lebih giat melaksanakan tugasnya membelajarkan siswa dengan lebih baik sehingga akan berdampak positif terhadap hasil pelaksanaan tugas tersebut yaitu proses dan hasil belajar siswa.

Fenomena yang tampak di sekolah ada guru yang kurang motivasinya melaksanakan tugasnya dengan baik, seperti mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran, tidak berusaha memperbaiki cara-cara mengajarnya, kurang semangatnya dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kalaupun RPP itu ada, itupun diambil dari sumber-sumber lain yang kondisinya tidak sesuai dengan keadaan lingkungan sekolahnya. Begitu juga dalam penyajiannya, guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan alat peraga

Iklim Sekolah berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah. Iklim sekolah yang baik dan kondusif dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara sesama warga sekolah. Mulyasa (2004) mengatakan bahwa iklim kerja yang kondusif akan memotivasi terwujudnya proses pembelajaran yang efektif. Namun fenomena yang sering dilihat di lapangan iklim sekolah yang kurang kondusif yang pada akhir juga menyebabkan rendahnya motivasi kerja guru, misalnya kurang harmonisnya hubungan antara kepala sekolah dengan guru-guru yang berada dalam lingkungan

sekolah tersebut. Bahkan ada dalam suatu lingkungan sekolah, yang antara satu guru dengan guru lainnya mempunyai hubungan yang kurang harmonis.

Sikap seseorang terhadap profesinya akan mempengaruhi dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Guru yang mempunyai sikap positif terhadap profesi guru akan melaksanakan tugasnya dengan baik. Kenyataan di lapangan masih kita temui guru yang sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hal ini mungkin disebabkan karena mereka mempunyai pandangan bahwa dirinya lebih baik daripada orang-orang yang berada di sekitarnya. Sikap seperti ini akhirnya juga akan berdampak negatif terhadap pelaksanaan tugasnya. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab ia dikucilkan dari pergaulan di sekolah.

Kepribadian guru juga diduga ikut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru di sekolah. Guru yang mempunyai kepribadian yang baik akan melayani siswanya dalam proses pembelajaran dengan cara-cara yang baik sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan lebih menyenangkan. Pada kenyataan di lapangan masih kita temui dalam proses pembelajaran guru yang suka marah-marah terhadap siswanya. Akibatnya banyak siswa yang takut mengikuti proses pembelajaran. Kalaupun mereka tetap berada di dalam kelas, namun mereka mengikuti proses pembelajaran hanya karena terpaksa. Sikap guru yang seperti ini akhirnya juga menyebabkan tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai secara optimal.

Kepemimpinan Kepala Sekolah juga mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Thoha (1983) mengemukakan bahwa kepala/atasan yang

mempunyai perhatian yang tinggi terhadap masalah bawahan, akan mendorong bawahan untuk bekerja lebih baik. Kenyataan yang sering penulis temui di lapangan, kepala sekolah kurang memperhatikan pelaksanaan tugas guru. Misalnya kepala sekolah tidak pernah menanyakan apa yang mereka perlukan dalam pelaksanaan tugasnya. Sedangkan guru juga tidak mau menyampaikan apa keperluan mereka yang belum terpenuhi untuk dapat melaksanakan tugas mereka secara baik. Akibatnya guru melaksanakan tugas dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kemampuannya. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Supervisi juga mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Supervisi yang dilakukan terhadap guru secara intensif akan dapat membantu memperbaiki kompetensi guru dalam pelaksanaan tugasnya, sehingga akan berdampak terhadap peningkatan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di lokalnya. Apabila supervisi sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang seharusnya, maka kemampuan profesional guru menjadi semakin baik. Kenyataan yang sering ditemui di lapangan ada sebahagian kepala sekolah yang jarang bahkan tidak pernah memberikan bantuan, arahan dan pembinaan kepada guru-guru yang mengalami kesulitan dalam prose pembelajaran. Lebih parahnya lagi masih ditemui kepala sekolah yang mempunyai pandangan bahwa memberikan bimbingan dan arahan tentang tehnik pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dianggap terlalu mencampuri pelaksanaan tugas guru. Hal ini menyebabkan kepala sekolah

cenderung untuk tidak mau tahu dan membiarkan guru melaksanakan tugasnya tanpa arahan dan bimbingan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas diketahui banyak faktor yang ikut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru, namun mengingat keterbatasan peneliti dan untuk lebih fokusnya penelitian ini, peneliti membatasi penelitian ini pada dua faktor yang tampak banyak bermasalah dalam pelaksanaan tugas guru di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh yaitu mengenai motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. Pembatasan atas dua faktor tersebut berdasarkan pada hal berikut ini.

Motivasi kerja merupakan hal yang sangat mendasar bagi guru untuk melaksanakan tugasnya. Motivasi kerja merupakan mesin pendorong bagi guru untuk mau bekerja dengan lebih baik. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih bersemangat melaksanakan pekerjaannya. Betapapun lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, tanpa adanya motivasi dari guru itu untuk menggunakannya dalam rangka menunjang pelaksanaan tugasnya, maka sarana dan prasarana itu tidak akan dapat digunakan secara optimal.

Efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah dasar ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan mampu menggerakkan guru melaksanakan tugasnya secara optimal sehingga proses dan hasil belajar siswa semakin baik. Kepala sekolah sebagai

seorang pemimpin dalam suatu unit lembaga pendidikan, seharusnya bisa menjadi teladan, pengayom, dan pembimbing. Namun kenyataannya di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, kepala sekolah belum optimal dalam memberikan teladan dan pembimbingan terhadap guru-guru yang berada dibawah kepemimpinannya.

Kedua faktor ini diduga mempunyai kontribusi yang dominan terhadap pelaksanaan tugas guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan, yaitu faktor kepemimpinan kepala sekolah dan faktor motivasi kerja guru. Maka penelitian ini akan mencoba mengungkap kontribusi kedua faktor tersebut terhadap pelaksanaan pelaksanaan tugas guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan secara umum masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh?
2. Apakah Motivasi Kerja berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berkontribusi terhadap pelaksanaan tugas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap:

1. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh.
2. Kontribusi Motivasi Kerja terhadap pelaksanaan tugas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh.
3. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap pelaksanaan tugas guru Sekolah Dasar di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan akan memberikan masukan terhadap pengembangan ilmu tentang pelaksanaan tugas guru.

Sedangkan secara praktis diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru, khususnya guru sekolah dasar di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh sebagai bahan balikan dalam upaya peningkatan pelaksanaan tugas mereka untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembinaan pelaksanaan tugas guru.
3. Kepala UPTD Pendidikan, sebagai bahan masukan untuk membina guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Kepala Dinas Pendidikan, sebagai bahan pemetaan pelaksanaan tugas guru guna menyusun perencanaan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya.

5. Bagi penulis sendiri untuk menambah pengetahuan tentang kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru dan kontribusinya terhadap pelaksanaan tugas guru